

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS X MA HASANUDDIN**

**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Oleh:

ANWAR GHOFURI



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS X MA HASANUDDIN**

**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

ANWAR GHOFURI

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Anwar Ghofuri

NIM 06050822041

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Ma Hasanuddin

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Blitar, 18 Oktober 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. SIHABUDIN, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Guru Pamong



SYAIFUDDIN, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197507042005011002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Tujuan Hasil	11
3. Macam-Macam Hasil	12
4. Peran Hasil dalam Belajar dan Pembelajaran.....	13
5. Faktor-faktor yang Dapat Memengaruhi Hasil Belajar	13
6. Fungsi Hasil Belajar	14
B. Media Audio Visual.....	14
1. Pengertian Media.....	14
2. Karakteristik Media	15
3. Kegunaan Media a.....	15
4. Media Audio Visual	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	16
6. Manfaat Audio Visual	17
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	17
D. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	19
B. Subjek, Objek Serta Waktu Penelitian.....	19
C. Setting Penelitian	19
D. Rencana Tindakan.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23

F. Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	26
B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	29
C. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	32
D. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.¹ Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.²

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan. Ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.³

Dalam pembelajaran, siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.⁴ Begitu juga dengan adanya pendidikan agama Islam, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan saling menghormati.⁵ Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2007), 1

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 197

³ Team Didaktik *Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), 178

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 61

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) cet ke 2, 130

secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Adapun pendidikan agama Islam dalam penyusunan skripsi ini adalah tentang fiqih, yaitu bidang studi yang memberikan pendidikan untuk mengamalkan dan memahami fiqih.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Semua hasil belajar pada dasarnya harus dapat dievaluasi. Penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru selain untuk memantau proses, kemajuan dan perkembangan hasil nilai peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki, juga sekaligus sebagai umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses program pembelajaran.⁶

Berdasarkan pada uraian tersebut maka penulis akan mencoba mengangkat tentang Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Media Audio Visual di Kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman. Dalam hal ini penulis ingin membuktikan apakah ada peningkatan hasil belajar fiqih melalui media audio visual. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media bukan hanya sekedar upaya membantu guru dalam mengajar, tapi lebih daripada itu yakni sebagai usaha yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran pada umumnya dan pelajaran Fiqih pada khususnya.

Sehingga Penulis akan mencoba menulis tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ma Hasanuddin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Audiovisual* mata pelajaran fikih pada siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman?

⁶ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 13

2. Apakah penerapan media *Audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media *Audiovisual* mata pelajaran fikih pada siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media *Audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih pada siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.
 - b. Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan terkhusus dalam bidang pendidikan sekarang ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk mengadakan variasi metode pembelajaran dalam peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator, memberikan wawasan serta keterampilan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dengan menggunakan metode *Media Audiovisual*. Dapat juga menjadi suau referensi untuk menentukan suatu pembelajaran sebelum melaksanakannya di dalam kelaas, menjadikan ruang kelas menjadi tempat bermain dengan metode yang menarik, menjadikan

guru lebih semangat dalam pembelajarannya jika melihat siswanya juga senang ketika proses pembelajaran, dan mendapatkan suatu pengalaman yang unik akan suasana kelas yang berbeda setiap pertemuannya.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menciptakan suasana belajar yang menarik, agar dapat meningkatkan minat dan semangat siswa sehingga prestasinya dapat meningkatkan dan mencapi hasil yang maksimal. Bisa juga menjadikan peserta didik yang aktif dan kreatif serta antusias, dapat bekerja sama dengan baik antara siswa satu dengan siswa lainnya, mendapatkan suatu pengalaman unik ketika dalam proses pembelajaran, dan menerima materi dengan menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai bekal ketika nanti dapat mengamalkan ilmu sebagai pendidik serta uji kemampuan terhadap bekal ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada era serba maju, banyak hiburan dan permainan yang dapat diakses oleh generasi muda. Hal ini membuat waktu dan pikiran tersita dalam hal tersebut. Atas faktor tersebut yang membuat keinginan dan kesadaran untuk belajar berkurang. Dari hal tersebut perlu adanya penyuluhan atau pemberian pengertian kepada generasi muda agar dapat melakukan kebiasaan belajar seperti dulu. Rasa ingin dan sadar akan kepentingan belajar bisa juga disebut dengan hasil belajar. Sehingga generasi muda dengan ikhlas tanpa ada paksaan mulai menyadari pentingnya belajar. Rasa sabar dan keikhlasan ini bisa disebut dengan hasil.⁷

Beberapa ahli di bidang pendidikan berpendapat seperti Ratna Yudhawati yang berpendapat bahwa hasil ini merupakan suatu bentuk kekuatan atau sebuah energi yang dapat membangkitkan semangat dari personal masing-masing. Hal ini bisa berasal dari diri sendiri maupun oleh orang lain. Adanya hasil belajar bisa berasal dari berbagai hal. Bisa jadi diri sendiri maupun hal lain, baik orang lain maupun makhluk lain. Sehingga bisa membantu individu untuk memperbaiki pengetahuan. Jeanne Ellis Ormord mengungkapkan jika hasil merupakan suatu hal yang mampu menghidupkan atau membangkitkan. Sehingga terdapat sebuah motor atau penggerak yang membuat mobilitas seseorang bertambah. Terdapat berbagai usaha dan langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Banyak tokoh atau ahli yang memiliki pendapat terkait pengertian hasil belajar. Namun dari berbagai persepsi yang berbeda-beda tersebut, dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa hasil merupakan suatu bentuk

⁷ Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1992) cet. 1, 29

⁸ Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 132

semangat yang bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun yang berasal dari hal lain di luar itu.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, hasil mengandung tiga komponen pokok, di antaranya:⁹

- a. *Menggerakkan*, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya, kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Hasil juga *mengarahkan* atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian, ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Untuk menjaga dan *menopang* tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas, arah dorongan-dorongan, dan kekuatan-kekuatan individu.

2. Tujuan Hasil

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan hasil adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Banyak seorang guru yang mengungkapkan bahwa tujuan hasil adalah untuk menggerakkan pikiran atau kekuatan para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.¹⁰ Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas kemudian siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan mengenai pelajaran Fikih di papan tulis. Dengan pujian tersebut, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya diri dalam dirinya sendiri, disamping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika ditunjuk untuk maju kedepan kelas.¹¹

⁹ Barnawi dkk, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 75-76.

¹⁰ Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 64

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 131.

3. Macam – macam hasil

Hasil dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu hasil primer dan hasil sekunder.

a. Hasil primer

Hasil primer adalah hasil yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilaku seorang tersebut terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

b. Hasil sekunder

Hasil sekunder adalah hasil yang dipelajari. Hal ini tentu berbeda sekali dengan hasil primer.¹²

Dilihat dari sumbernya, hasil belajar ada dua jenis, yaitu hasil intrinsik dan hasil ekstrinsik.

c. Hasil Instrinsik

Hasil intrinsik adalah hasil yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Hasil ini *real* dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain yang bersangkutan.

d. Hasil Ekstrinsik

Hasil ekstrinsik adalah hasil yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Hasil ini didukung adanya orang lain yang ingin membantu individu tersebut untuk dapat meningkatkan atau mencapai pembelajaran yang maksimal.¹³

4. Peran Hasil dalam Belajar dan Pembelajaran

Hasil memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai hal. Bisa jadi hasil adalah sama dengan niat. Sehingga hampir semua berbagai hal atau tindakan harus diawali oleh niat atau dalam hal ini disebut sebagai hasil. Adanya keinginan yang kuat dalam belajar baik itu karena suatu hal akan memengaruhi hasil dari belajar itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya niat yang baik dan positif sehingga memberikan hasil yang

¹² Dirnyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 86-88.

¹³ Nyayu hodijah, *Psikologi Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), 168.

optimal. Hasil dengan dasarnya dapat membantu seseorang pendidik dalam memahami dan menjelaskan perilaku setiap individu, termasuk perilaku atau sikap individu yang sedang melakukan kegiatan belajar dikelas.

5. Faktor-faktor yang Dapat Memengaruhi Hasil Belajar

a. Rasa cemas

Rasa cemas atau kecemasan merupakan suatu bentuk dari ketakutan atau perasaan was-was. Hal ini karena terdapat beberapa hal yang tidak ingin di dapat atau terbayang suatu hal yang tidak diinginkan. Sebagai contoh teman belajar yang tidak seperti harapan, guru yang tidak berkompeten, dan lainnya sehingga cenderung siswa minder atau takut kemudian hasil siswa tersebut berefek menjadi rendah.

b. Keingintahuan yang tinggi

Sudah menjadi kodrat manusia memiliki rasa penasaran terhadap suatu hal. Hanya saja kadar atau tingkatannya yang membedakan. Maka dari itu hal ini sangat penting dan sangat memengaruhi tingkat hasil seseorang. Seseorang yang memiliki rasa keingintahuan yang besar cenderung seseorang tersebut memiliki hasil yang cukup tinggi dalam pembelajaran dan seseorang yang memiliki rasa keingintahuan yang rendah cenderung memiliki hasil belajar yang rendah pula.

c. Keinginan

Setiap orang memilih keinginan dan impian. Sehingga mereka akan berusaha dan berupaya untuk mencapai hal tersebut. Mereka akan berjuang dengan semaksimal mungkin dan akan berusaha mewujudkan keinginan tersebut. Dapat dilakukan seperti contoh siswa yang tidak malas-malasan dalam belajar mereka selalu giat belajar agar dapat mewujudkan impian yang mereka inginkan.¹⁴

¹⁴ dkk, *Etika dan Profesi Kependidikan*, 76-77.

6. Fungsi Hasil Dalam Belajar

Hasil merupakan suatu semangat atau penggerak yang membuat seseorang dapat atau berusaha mencapai sesuatu. Sehingga hasil ini diperlukan oleh seseorang sebagai alasan untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal. Beberapa fungsi dari hasil adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu semangat atau memberikan alasan untuk melakukan sesuatu. Sehingga adanya hasil membuat peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan suatu jalan ke depan yang dapat dilihat oleh peserta didik.

Dalam sebuah pembelajaran, adanya gairah atau semangat sangat diperlukan. Tentu untuk memunculkan atau menampakkan semangat membutuhkan suatu hal yang sulit atau berat. Namun dengan hasil, seseorang bisa mendapatkan kepercayaan diri sendiri dengan maksimal. Dengan begitu pembelajaran akan berjalan efektif. Efektif yang dimaksudkan ialah peran guru dalam mengajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan guru tersebut benar-benar terwujud.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Media berarti suatu penghubung yang berguna untuk menyalurkan atau memberikan suatu informasi kepada orang lain.¹⁵ Hal ini berarti dalam setiap komunikasi membutuhkan sesuatu sebagai media. Media terdiri dari macam-macam jenis dan bentuk seperti media padat, media cair, media suara dan lain-lain yang nantinya jenis media tersebut juga akan diklasifikasikan lagi menjadi lebih spesifik. Dalam dunia pendidikan media sangatlah penting sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar siswa, karena siswa juga membutuhkan pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajarnya tidak terkesan

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

membosankan. Penggunaan media juga sangat kompleks hampir meliputi seluruh aspek kehidupan tidak lepas dengan media.

2. Karakteristik Media

Seperti halnya lainnya, media juga memiliki beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut menunjukkan eksistensi suatu media. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Media merupakan sesuatu yang mampu menduplikasi atau mencontoh sesuatu dari sumber asli yang selanjutnya mampu untuk memproduksi atau menghasilkan output dari sumber asli untuk disalurkan kepada tujuan informasi. Kemampuan itu bisa berasal dari kemampuan asli media ataupun dibantu oleh sumber informasi maupun tujuan informasi.
- b. Media mampu mengubah suatu informasi tanpa mengurangi esensi di dalamnya. Media mampu menambah dan mengurangi aspek lain dengan berbagai macam tujuan seperti seni, religi, politik, dan lain sebagainya.
- c. Media mampu menyampaikan suatu informasi dengan jangkauan yang luas dan waktu yang cepat. Hal ini dapat diartikan bahwa media lebih kompleks dan bukan sekedar alat komunikasi dua arah. Selain itu juga mampu digunakan secara massal.

3. Kegunaan Media

Pada zaman yang maju dan penuh dengan teknologi, sudah seharusnya manusia berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan mulai memasuki di berbagai bidang mulai pertanian, perkebunan, industri, dan lainnya. Maka dari itu untuk mendapatkan itu semua, maka pendidikan harus ditingkatkan. Pendidikan merupakan tolak ukur dari kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Dengan majunya pendidikan maka diharapkan sektor lain juga ikut berkembang.

Media merupakan salah satu faktor berhasil atau tidaknya pendidikan. Karena media merupakan inti dari pembelajaran. Jika media yang digunakan benar dan sesuai maka guru akan mudah menyampaikan,

murid lebih mudah menerima pelajaran, dan pendidikan akan maju serta memajukan hal-hal lainnya.

4. Media Audio Visual

Audio visual adalah suatu bentuk alat yang berupa gambar dan suara. Gambar dan suara yang bersamaan dengan saling mendukung dan saling menguatkan antara gambar dan suara. Terdapat dua jenis audio visual yaitu audio visual murni dan audio visual non murni. Audio visual murni berarti konten berisi suatu video dengan suara langsung dari video tersebut tanpa harus mengisi suara secara manual (*dubbing*). Dengan begitu materi dan konten lebih natural dan asli. Dengan begitu terkadang masih memerlukan guru untuk menjelaskan lagi apa yang telah diputar oleh video.

Sedangkan audio visual non murni berasal dari suatu gambar atau video sedangkan suara bukan suara asli atau *dubbing*. Biasanya *dubbing* seperti ini bisa untuk menjelaskan suatu video, gambar, slide, dan lainnya dengan tujuan untuk mempersingkat waktu agar pembelajaran lebih cepat selesai.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

a. Kelebihan media audio visual antara lain:

- 1) Membantu mempercepat proses pembelajaran. Waktu yang biasanya dilakukan guru dengan manual sekarang bisa terpotong menjadi lebih sedikit.
- 2) Membantu peserta didik yang hanya bisa memahami suatu materi dengan gambar dan penjelasan. Hal ini membuat guru lebih siap dalam menyiapkan materi dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai ajang refreshing oleh peserta didik dengan sedikit menikmati suatu tayangan walaupun masih terselip nilai-nilai edukasi di dalamnya.
- 4) Peserta didik akan lebih bersemangat dan terhasi dalam belajar dengan menggunakan media yang bervariasi. Sehingga kesan monoton bisa hilang dalam benak peserta didik.¹⁶

¹⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2000), hlm. 243-244.

b. Kelemahan Audio Visual

- 1) Membutuhkan biaya untuk menyediakan peralatan untuk mendukung hal tersebut. Dengan harga alat elektronik yang lumayan cukup mahal bisa jadi memberatkan.
- 2) Keterbatasan dalam memahami suatu istilah media yang menyebabkan diskomunikasi pemahaman.
- 3) Kesulitan memperhatikan bagi siswa yang terkendala dalam penglihatan dan pendengaran
- 4) Detail dari materi tidak bisa direpresentasikan dengan utuh dan detail.¹⁷

6. Manfaat Media Audio Visual

- a. Membuat guru lebih mudah dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Guru cukup memutar materi dan membeikan penjelasan tambahan.
- b. Murid bisa mendengar dan memahami dengan seksama dan dapat mendengar dan melihat penjelasan secara langsung. Mereka bisa terbantu dalam memahami materi dengan adanya visualisasi.
- c. Memajukan minat siswa dalam belajar.
- d. Menjadikan pembelajaran lebih bervariasi.
- e. Membuat waktu pembelajaran menjadi singkat.
- f. Peserta didik akan ingat materi pembelajaran lebih lama lagi.

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut penelitian juga berdasarkan kepada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Media Audiovisual* di sekolah. Beberapa penelitian tersebut di antaranya:

1. Penelitian yang relevan lainnya yang dilakukan oleh Katarina K. Ujan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, tahun 2016 dengan judul penelitiannya yaitu “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), 217

Mlati Sleman Pada Materi Ekosistem” yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Mlati. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil pada siklus I, siswa yang tergolong dalam kategori minimal baik sebesar 88,46% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

2. Penelitian lainnya yang relevan dilakukan oleh Pangeran (2014) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar tentang Sistem Pencernaan dengan Menggunakan Media Video Animasi pada siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 19 Sendawar Kutai Barat yang dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi pada materi sistem pencernaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh rata-rata pada hasil analisis hasil yaitu 78,23% hasil awal sebelum mengimplementasikan tindakan meningkat menjadi 81,15% pada hasil akhir setelah mengimplementasikan tindakan. Selain hasil, hasil belajar pada aspek afektif, psikomotor dan kognitif juga mengalami peningkatan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan data dari rumusan masalah dan kerangka berfikir maka dapat ditentukan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman mata pelajaran fikih tahun ajaran 2022/2023 dapat meningkat.
2. Media Audio Visual ini mampu diterapkan dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih pada siswa X IPA MA Hasanuddin Siraman tahun 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam 2 siklus untuk memaksimalkan pembelajaran fikih di kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman. Penelitian ini dilakukan secara partisipasi kolaboratif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, mulai dari memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan berakhir dengan laporan hasil penelitian.

B. Subjek, Objek Serta Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti dan diamati atau yang dijadikan sasaran dalam penelitian dan pengalaman. yaitu siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman yang berjumlah 17 siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian berikut ini adalah penggunaan *Media Audiovisual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih materi Zakat .

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pertama kali pada 22 September 2022 dan berakhir pada 28 September 2022.

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Hasanuddin Siraman. Penelitian berikut ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melalui dua siklus. Dalam pembelajaran dua siklus tersebut berisi tentang pretest dan pembelajaran secara aktif lalu diakhir diadakan post test yang mana dalam kegiatan ini peneliti menggunakan metode media Audiovisual. Observasi dilakukan dengan bertujuan melihat tindakan yang perlu atau harus dilakukan

untuk meningkatkan potensi siswa dalam kurun waktu yang telah disiapkan dan digunakan untuk menyampaikan.

Setelah test dan observasi tersebut. Selama proses dimasukkan dalam refleksi yang digunakan untuk mengambil tindakan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran fikih dengan materi zakat. Dalam hal tersebut maka peneliti menggunakan tindakan dengan mengacu pada refleksi yang berisikan beberapa tindakan yang berkesinambungan satu sama lain, guna meningkatkan keahlian dalam pengelolaan kelas.

D. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan menggunakan siklus I, siklus II, dan siklus III, adapun prosedur pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Refleksi

Sebelum dilakukannya kegiatan penelitian tindakan kelas ini, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang biasa disebut dengan kegiatan siklus I, kegiatan siklus I ini digunakan sebagai pembanding antara keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Setiap prosedur penelitian terdapat beberapa siklus. Namun untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tiga siklus. Jangka waktu yang diperlukan dalam setiap siklus sangat tergantung kepada penilaian kepuasan dari hasil materi yang telah dipelajari. Dalam setiap siklus terdapat prosedur dan langkah-langkah yang harus ada, yaitu adanya sebuah perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dan dari keempat komponen itu harus dilakukan secara urut, dan terus menerus sampai hasil yang diharapkan tercapai dengan baik. Siklus I, siklus II, dan siklus III menjadi sebuah bahan perbandingan untuk dipertimbangkan. Langkah-langkah dari penelitian tindakan kelas ini meliputi:

a. Siklus I (pertama)

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran mata pelajaran fikih pada materi zakat
- b) Peneliti menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa yaitu 75.
- c) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati kegiatan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti memperhatikan dan menulis suatu hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik perbuatan yang bersifat negatif maupun positif yang selanjutnya digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus ke II apabila nanti diperlukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam rencana perbaikan pembelajaran sesuai siklus I ialah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran
- b) Menyampaikan tujuan yang harus dicapai setelah proses pembelajaran selesai
- c) Memberikan apersepsi atau pengkondisian mental siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan supaya siswa siap menerima pelajaran
- d) Menjelaskan materi zakat kepada seluruh siswa menggunakan *Media Audio Visual*.
- e) Memberikan pertanyaan atau kuis kepada setiap peserta didik dan wajib dikumpulkan setelah selesai mengerjakannya.
- f) Menilai atau memberi skor tertinggi pada setiap peserta didik yang berhasil mengumpulkan tugasnya dengan cepat.
- g) Memberikan nilai kepada siswa yang dapat mengumpulkan tugasnya meskipun tidak tepat waktu.

- h) Memberikan kesimpulan dari materi zakat dan memberikan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.
 - i) Menutup pelajaran.
- 3) Observasi atau Pengamatan
- Proses pengamatan terhadap siswa ketika mencari data antara lain:
- a) Respon siswa dalam menanggapi kegiatan pembelajaran.
 - b) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan benar.
 - c) Keaktifan dalam mengumpulkan tugas.
 - d) Ketepatan dan kecepatan siswa dalam menjawab kuis yang diberikan oleh gurunya.
- 4) Refleksi
- a) Mencatat masalah yang dihadapi oleh siswa
 - b) Mencatat kemajuan yang didapatkan oleh siswa setelah menerima metode pembelajaran yang berbeda.
 - c) Mencatat hambatan-hambatan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran.
 - d) Menganalisis metode pembelajaran untuk perbaikan di siklus II.
- b. Siklus II (kedua)
- 1) Perencanaan Tindakan
- Peneliti menyusun rancangan rencana pembelajaran dengan memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan metode pembelajaran Media Audio Visual dan hasil dari analisis pembelajaran pada siklus I.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- Melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran dari hasil analisis yang ditemukan pada siklus I.
- 3) Observasi atau Pengamatan
- Melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran dari hasil analisis yang ditemukan pada siklus I.
- 4) Refleksi
- Melaksanakan refleksi dari pembelajaran pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I. Menulis kesimpulan dan penerapan

metode pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual terhadap siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman pada mata pelajaran fikih.

c. Siklus III (ketiga)

1) Perencanaan Tindakan

Peneliti menyusun rancangan rencana pembelajaran dengan memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan metode pembelajaran Media Audio Visual dan hasil dari analisis pembelajaran pada siklus II.

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran dari hasil analisis yang ditemukan pada siklus II.

3) Observasi atau Pengamatan

Melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran dari hasil analisis yang ditemukan pada siklus II.

4) Refleksi

Melaksanakan refleksi dari pembelajaran pada siklus III seperti yang dilakukan pada siklus II. Menulis kesimpulan dan penerapan metode pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual terhadap siswa kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman pada mata pelajaran fikih

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan laporan ini tidak hanya melewati observasi saja, namun juga dengan instrumen lain. Disini peneliti memakai beberapa instrumen dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Peneliti disini mencoba menggali informasi, bagaimana partisipasi dan semangat belajar para siswa pada mata pelajaran fikih dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran dan sebagian siswa.

2. Observasi

Dalam menemukan masalah, peneliti melakukan observasi pada kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mereka khususnya pada mata pelajaran fikih

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan sebagai pengolahan data yang telah ditemukan pada saat penelitian yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif di antaranya:

1. Data hasil observasi mengenai segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa ketika proses pembelajaran.

Data dan hasil *Pre Test* dan *Post Test* terhadap siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuannya dalam memahami mata pelajaran fikih pada materi zakat.

2. Analisis ini menggunakan penghitungan dalam statistik yang sederhana yaitu:

- a. Menilai Tes, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa satu kelas

$\sum N$ = Jumlah siswa satu kelas

- b. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu keberhasilan proses dan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari kemajuan perubahan serta peningkatan keterampilan proses dalam pembelajaran dengan melalui media *audiovisual*, seperti contoh siswa dapat menjadi sangat aktif dan semangat dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih menarik sehingga menjadikan semangat siswa mengikuti pembelajaran lebih lanjutnya.

Kriteria keberhasilan pada produk dapat di lihat dari peningkatan keberhasilan yang telah di tentukan sebelumnya seperti tingkat keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi. Siswa di katakan berhasil memahami materi dengan baik jika memperoleh nilai tes dengan hasil point sesuai KKM yaitu 75 atau lebih dari nilai tersebut, karena maksimal KKM itu 75 sedangkan maksimal nilai yang harus ditempuh yaitu 100, sehingga jika siswa mendapatkan nilai 75 ke atas bisa dikatakn siswa tersebut sudah sangat baik dalam memahami pembelajaran tersebut. Kriteria keberhasilan pada produk juga dapat dilihat dari sikap siswa yang awalnya belum tahu sehingga mereka menjadi tahu atau memahami materi tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kondisi awal peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih menunjukkan lemahnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Kondisi awal yang demikian ini lah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas X IPA MA Hasanuddin Siraman

Berdasarkan pengamatan kepada peserta didik sebelum melakukan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih sangat rendah dalam mata pelajaran fikih khususnya yang berkaitan dengan materi zakat. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih sebelum dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
Laporan Hasil Kemampuan Fikih Kelas X, Pra Siklus dan Siklus I
MA Hasanuddin Siraman

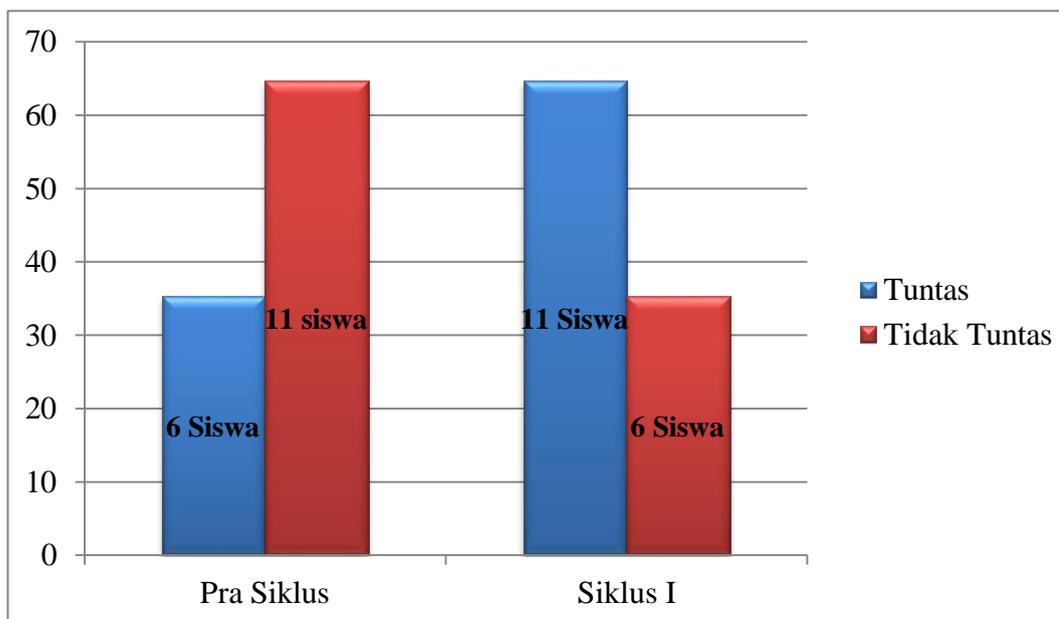
No	Nama	KKM	Nilai	
			Pra Siklus	Siklus 1
1	Ahmad Wildan Rashid	75	70	80
2	Bagas Yoga Pratama	75	65	70
3	Fatonah Salsabila Isnaini	75	75	90
4	Khilma Ilal Maula	75	75	80
5	M. Subkhan Fauzi	75	60	75
6	Manda Naysila Azhari	75	70	85
7	Muhammad Aziz	75	65	75
8	Nadela Aulia Widya Putri	75	65	80
9	Nanda Koylila Azhari	75	80	60
10	Nita Ramadani Nur Habibah	75	75	85
11	Rahmad Riyan Febrianto	75	60	50
12	Septia Somidatul Khusna	75	55	60
13	Syahla Saputra Abbas	75	65	60
14	Syahrul Romadhon	75	65	75
15	Teuku Rafli Attaluloh Anwar	75	70	50
16	Zahrotun Nafisah	75	80	90
17	Zulfa Dwi Kusuma	75	75	80
Rata-rata			68,82	73,24

Tuntas		6	11
Belum Tuntas		11	6

Untuk lebih jelasnya presentase hasil kemampuan dari pra siklus dan siklus I bisa dilihat pada tabel laporan di bawah ini:

Tabel. 2
Laporan Hasil Kemampuan Penguasaan Materi Zakat

No	Penilaian	Jumlah ketuntasan		Presentase		Rata- rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pra siklus	6	11	35,29 %	64,70 %	68,82
2	Siklus I	11	6	64,70 %	35,29 %	73,24



Grafik Laporan Hasil Kemampuan Fikih Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dipahami bahwa sebelum Penerapan pembelajaran menggunakan media Audiovisual nilai kemampuan penguasaan zakat peserta didik masih rendah yang hal ini diperoleh data awal dengan jumlah peserta didik 17 siswa, 6 siswa (35,29 %) yang tuntas dan 11 siswa (64,70 %) yang belum tuntas.

Kemudian setelah diterapkan media gambar pada siklus I melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi ternyata peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan zakat yakni dari jumlah peserta didik 17 siswa, 11 siswa (64,70 %) yang tuntas dan 6 siswa (35,29 %) yang belum tuntas. Dari hasil tersebut sudah dikatakan berhasil namun belum mencapai target yang diharapkan yakni sebanyak 75% sehingga perlu diadakannya perbaikan dalam siklus berikutnya.

Tabel. 3

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI/PENGAMATAN AKTIVITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MA HASANUDDIN SIRAMAN
SIKLUS I**

Nama Madrasah : MA Hasanuddin Siraman
Tahun Pelajaran : 2022
Kelas/Semester : X / Ganjil
Mata Pelajaran : Fikih

No	Hal yang Diamati	Skor / Penilaian			
		1	2	3	4
Penggunaan Media Audiovisual					
1	a. Pendidik telah menggunakan media audiovisual				√
	b. Pendidik mudah menggunakan media audiovisual				√
	c. Pendidik mengalami kerumitan dalam menyiapkan media audiovisual	√			
Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Zakat					
2	a. Media audiovisual telah diterapkan pada penguasaan materi dalam pembelajaran fikih				√
	b. Media audio visual diterapkan pada penguasaan materi				√
	c. Penguasaan materi mudah dipahami dengan penggunaan media audiovisual				√
Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih					
3	a. Peserta didik aktif dalam memahami materi zakat				√
	b. Peserta didik aktif dalam bertanya				√
	c. Peserta didik aktif mengungkapkan ide			√	
	d. Peserta didik antusias menerima materi pembelajaran				√
	e. Peserta didik fokus menerima materi pelajaran				√
	f. Peserta didik antusias mengerjakan tugas yang diberikan				√
Keefektifan penggunaan media audiovisual					
4.	a. Media audiovisual menarik perhatian peserta didik pada				√

	proses pembelajaran				
	b. Media audiovisual memudahkan pendidik menyampaikan pelajaran				√
	c. Media audiovisual memudahkan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan materi atau bahkan menghafalkannya				√
	d. Penguasaan materi mudah dipahami dengan penggunaan media audiovisual				√
	Keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran fikih				
5	a. Peserta didik aktif dalam memahami materi fikih				√
	b. Peserta didik aktif dalam bertanya			√	
	c. Peserta didik aktif mengungkapkan ide			√	
	d. Peserta didik antusias menerima materi pembelajaran				√
	e. Peserta didik fokus menerima materi pelajaran				√
	f. Peserta didik antusias mengerjakan tugas yang diberikan				√
	Keefektifan penggunaan media audiovisual				
6.	a. Media audiovisual menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran				√
	b. Media audiovisual memudahkan pendidik menyampaikan pelajaran				√
	c. Media audiovisual memudahkan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan materi atau bahkan menghafal				√

Keterangan

0	-	49	Sangat Rendah
50	-	69	Rendah
70	-	79	Sedang
80	-	89	Tinggi
90	-	100	Sangat Tinggi

B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

1. Kegiatan Perencanaan Siklus 1

Tahap perencanaan ini berisi mengenai persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari:

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat seluruh konsep kegiatan pembelajaran,
- b. Menyiapkan perangkat atau media pembelajaran berupa video, lembar tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus I. Lembar observasi peserta didik untuk mengamati proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik. Lembar observasi guru untuk mengetahui perkembangan guru dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran Siklus I
 - a. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 22 September 2022.
 - b. Bahan pembelajaran zakat
 - c. Peserta didik yang hadir 17 anak (100%)
 - d. Media dan sumber buku fikih.
 - e. Kegiatan pokok pembelajaran :
 - 1) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zakat.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zakat dan contoh-contohnya.
 - 3) Guru menyiapkan dan menyediakan media audiovisual.
 - 4) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang zakat.
 - 5) Guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya dan menyatukan pendapat
 - 6) Peserta didik yang lain memperhatikan dan menilai penampilan teman yang sedang maju.
3. Pendukung Pelaksanaan Siklus I
 - a. Guru sudah jelas dalam mengucapkan salam kepada peserta didik.
 - b. Guru cukup jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c. Guru sudah cukup baik dalam penguasaan materi pelajaran.
 - d. Penerapan metode PBL sudah dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - e. Ruang kelas yang cukup luas memberikan kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Penghambat Pelaksanaan Siklus I
 - a. Kondisi kelas belum dapat sepenuhnya dikondisikan dengan baik.
 - b. Guru terlalu cepat dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik.
 - c. Upaya untuk memunculkan rasa keingintahuan dari peserta didik belum bisa maksimal dilakukan.
 - d. Dalam hal penyampaian kesimpulan peserta didik belum mampu menyampaikan secara baik.

5. Hasil Evaluasi Siklus I

a. Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik

Pada siklus I diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pada peserta didik dan tes formatif.

b. Hasil Pengamatan Terhadap Guru

Hasil pengamatan terhadap guru pada kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel. 4 Data Hasil Pengamatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP	√				
2	Menyesuaikan bahan ajar		√			
3	Menyusun materi		√			
4	Pemilihan media yang tepat			√		
5	Pemilihan sumber belajar			√		
6	Memilih metode yang tepat		√			
7	Memotivasi siswa			√		
8	Menjelaskan materi			√		
9	Membantu siswa yang kesulitan		√			
10	Menfasilitasi siswa dalam belajar			√		
11	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan				√	

Catatan :

Setiap jawaban diberikan nilai (skor) dengan skala sebagai berikut:

A = 5 (sangat baik)

B = 4 (baik)

C = 3 (cukup)

D = 2 (sedang)

E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

45-55 : guru yang sangat baik = A

34-44 : guru yang baik = B

23-33 : guru yang cukup baik = C

12-22 : guru yang sedang = D

1-11 : guru yang kurang baik = E

6. Refleksi Siklus I

Berdasarkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, peneliti menemukan adanya kekurangan, baik dari peserta didik maupun guru. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil pengamatan terhadap peserta didik dan pengamatan terhadap guru. Banyak peserta didik yang kurang aktif, kurang perhatian terhadap pembelajaran dan rendahnya penguasaan materi. Hal ini terlihat dari peserta didik yang nilainya masih berada dibawah KKM. Selain itu guru juga masih memiliki kekurangan- kekurangan dalam beberapa aspek, hal itu dapat dilihat pada ada beberapa aspek yang belum memenuhi kriteria baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti perlu melakukan tindakan kembali pada siklus yang selanjutnya, sehingga semua peserta didik dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

C. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

1. Kegiatan Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan isi berisi mengenai persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari:

a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat keseluruhan konsep kegiatan pembelajaran, 2) Menyiapkan alat peraga pembelajaran berupa bangun datar sederhana, lembar tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II. Lembar observasi siswa untuk mengamati proses pembelajaran dan kemampuan siswa. Lembar observasi guru untuk mengetahui perkembangan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran Siklus II

- a. Pelaksanaan: proses pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022.
- b. Bahan pembelajaran : Zakat.
- c. Peserta didik yang hadir : 17 peserta didik (100%)
- d. Media dan sumber buku fikih.

- e. Kegiatan pokok pembelajaran:
- 1) Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik tentang materi zakat.
 - 2) Guru memberikan kesempatan membaca materi kepada setiap peserta didik.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tentang materi.
 - 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang disajikan.
 - 5) Guru memantau peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila mendapatkan kesulitan.

f. Metode yang diterapkan adalah PBL.

3. Pendukung Pelaksanaan Siklus II

- b. Respon positif dari peserta didik ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Siswa mulai terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Adanya peningkatan nilai hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran fikih

4. Penghambat Pelaksanaan Siklus II

Penghambat dalam pelaksanaan siklus II ini adalah masih adanya beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan secara khusus yang dilakukan secara individual.

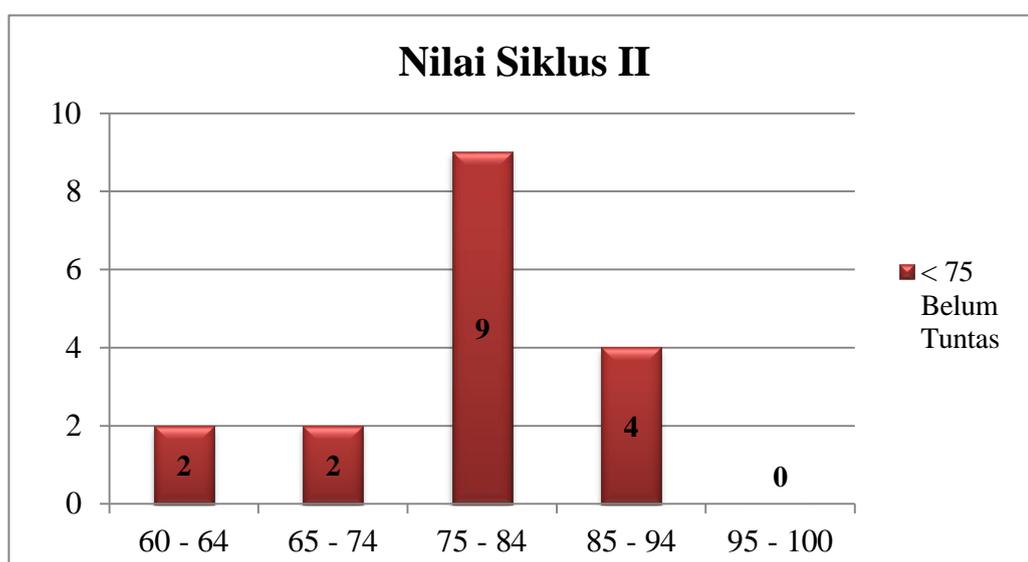
Tabel. 5 Data Nilai Peserta Didik Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Siklus II
1	Ahmad Wildan Rashid	75	80
2	Bagas Yoga Pratama	75	75
3	Fatonah Salsabila Isnaini	75	90
4	Khilma Ilal Maula	75	80
5	M. Subkhan Fauzi	75	80
6	Manda Naysila Azhari	75	85
7	Muhammad Aziz	75	80
8	Nadela Aulia Widya Putri	75	80
9	Nanda Koylila Azhari	75	65
10	Nita Ramadani Nur Habibah	75	85
11	Rahmad Riyan Febrianto	75	60
12	Septia Somidatul Khusna	75	75
13	Syahla Saputra Abbas	75	65
14	Syahrul Romadhon	75	75
15	Teuku Rafli Attaluloh Anwar	75	60
16	Zahrotun Nafisah	75	90

17	Zulfa Dwi Kusuma	75	80
Rata-rata			76,76
Tuntas			13
Belum Tuntas			4

Tabel. 6
Laporan Hasil Kemampuan Penguasaan Materi Zakat

No	Penilaian	Jumlah ketuntasan		Presentase		Rata- rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Siklus II	13	4	76,47 %	23,53 %	76,76



Grafik Data Frekuensi Peserta Didik Siklus II

5. Hasil Pengamatan Terhadap Guru

Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 7 Data Hasil Pengamatan Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP	√				
2	Menyesuaikan bahan ajar	√				
3	Menyusun materi	√				
4	Pemilihan media yang tepat		√			

5	Pemilihan sumber belajar	√				
6	Memilih metode yang tepat		√			
7	Memotivasi siswa	√				
8	Menjelaskan materi		√			
9	Membantu siswa yang kesulitan	√				
10	Menfasilitasi siswa dalam belajar		√			
11	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan		√			

Catatan :

Setiap jawaban diberikan nilai (skor) dengan skala sebagai berikut:

- A = 5 (sangat baik)
- B = 4 (baik)
- C = 3 (cukup)
- D = 2 (sedang)
- E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

- 45-55 : guru yang sangat baik = A
- 34-44 : guru yang baik = B
- 23-33 : guru yang cukup baik = C
- 12-22 : guru yang sedang = D
- 1-11 : guru yang kurang baik = E

f. Refleksi SiklusII

Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini, keadaan kelas menjadi lebih kondusif dikarenakan guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga peserta didik yang memperhatikan semakin banyak. Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif, kurang perhatian terhadap pembelajaran dan rendahnya penguasaan materi. Hal ini terlihat masih ada peserta didik yang nilainya masih berada dibawah KKM. Berdasarkan hal tersebut, peneliti perlu melakukan tindakan kembali pada siklus yang selanjutnya, sehingga semua peserta didik dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan

D. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

1. Kegiatan Perencanaan Siklus III

Tahap perencanaan isi berisi mengenai persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari:

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat seluruh konsep kegiatan pembelajaran, 2) Menyiapkan alat peraga pembelajaran berupa bangun datar sederhana, lembar tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus III. Lembar observasi siswa untuk mengamati proses pembelajaran dan kemampuan siswa. Lembar observasi guru untuk mengetahui perkembangan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran Siklus III

- a. Pelaksanaan: proses pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 September 2022.
- b. Bahan pembelajaran : Zakat.
- c. Peserta didik yang hadir : 17 peserta didik (100%)
- d. Media dan sumber buku fikih.
- e. Kegiatan pokok pembelajaran:
 - 1) Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik tentang materi zakat.
 - 2) Guru memberikan kesempatan membaca materi kepada setiap peserta didik.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tentang materi.
 - 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang disajikan.
 - 5) Guru memantau peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila mendapatkan kesulitan.
- f. Metode yang diterapkan adalah PBL.

3. Pendukung Pelaksanaan Siklus III

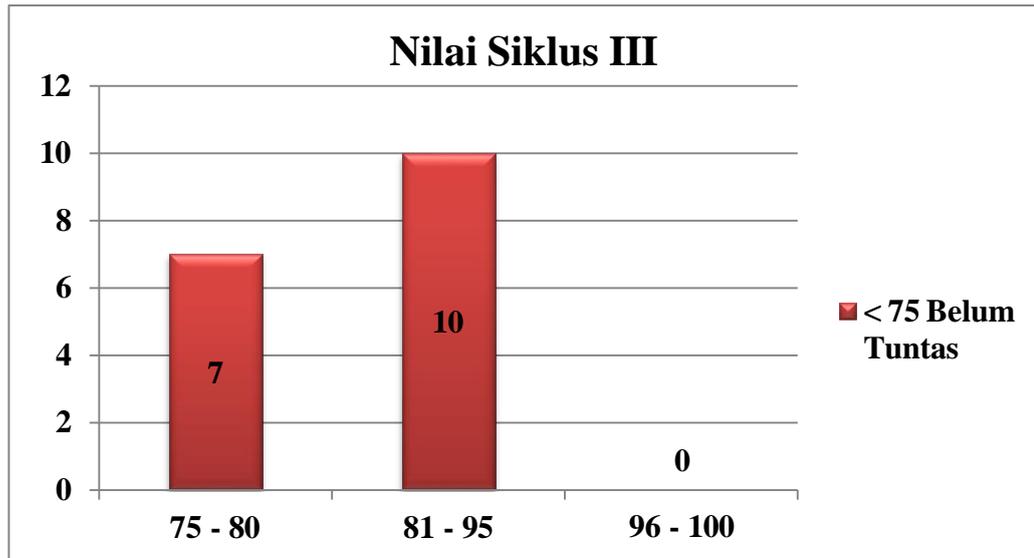
- a. Respon positif dari peserta didik ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
- b. Siswa mulai terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Adanya peningkatan nilai hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran fikih

Tabel. 8 Data Nilai Peserta Didik Siklus III

No	Nama	KKM	Nilai Siklus III
1	Ahmad Wildan Rashid	75	85
2	Bagas Yoga Pratama	75	80
3	Fatonah Salsabila Isnaini	75	95
4	Khilma Ilal Maula	75	85
5	M. Subkhan Fauzi	75	85
6	Manda Naysila Azhari	75	90
7	Muhammad Aziz	75	85
8	Nadela Aulia Widya Putri	75	85
9	Nanda Koylila Azhari	75	80
10	Nita Ramadani Nur Habibah	75	90
11	Rahmad Riyan Febrianto	75	75
12	Septia Somidatul Khusna	75	80
13	Syahla Saputra Abbas	75	75
14	Syahrul Romadhon	75	80
15	Teuku Rafli Attaluloh Anwar	75	75
16	Zahrotun Nafisah	75	95
17	Zulfa Dwi Kusuma	75	85
Rata-rata			83,82
Tuntas			17
Belum Tuntas			0

Tabel. 9
Laporan Hasil Kemampuan Penguasaan Materi Zakat

No	Penilaian	Jumlah ketuntasan		Presentase		Rata- rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Siklus III	17	0	100 %	0 %	83,82



Grafik Data Frekuensi Peserta Didik Siklus III

4. Hasil Pengamatan Terhadap Guru

Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 10 Data Hasil Pengamatan Guru pada Siklus III

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP	√				
2	Menyesuaikan bahan ajar	√				
3	Menyusun materi	√				
4	Pemilihan media yang tepat	√				
5	Pemilihan sumber belajar	√				
6	Memilih metode yang tepat	√				
7	Memotivasi siswa	√				
8	Menjelaskan materi	√				
9	Membantu siswa yang kesulitan	√				
10	Menfasilitasi siswa dalam belajar	√				
11	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan	√				

Catatan :

Setiap jawaban diberikan nilai (skor) dengan skala sebagai berikut:

A = 5 (sangat baik)

B = 4 (baik)

C = 3 (cukup)

D = 2 (sedang)

E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

45-55 : guru yang sangat baik = A

34-44 : guru yang baik = B

23-33 : guru yang cukup baik = C

12-22 : guru yang sedang = D

1-11 : guru yang kurang baik = E

f. Refleksi Siklus III

Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus III ini, keadaan kelas menjadi lebih kondusif dikarenakan guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga peserta didik yang memperhatikan semakin banyak. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan Siklus III berhasil dalam meningkatkan hasil belajar fikih melalui media *Audio Visual* pada materi zakat

BAB V

PRNUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA Hasanuddin” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat dikelas V Kelas X MA Hasanuddin yang terbukti adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dimana pada pra siklus dengan rata-rata kelas 68,82 dan persentase ketuntasan 35,29%, mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata kelas 73,24 dan persentase ketuntasan 64,70%, mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata kelas 76,76 dan persentase ketuntasan 76,47%, dan mengalami peningkatan pada siklus III dengan rata-rata kelas 83,82 dan persentase ketuntasan 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam upaya perbaikan kegiatan belajar mengajar (KBM), serta meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran fikih dengan materi zakat, peneliti menyarankan beberapa hal antara lain :

1. Bagi Sekolah

Sekolah senantiasa menyarankan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga konsep fikih yang diajarkan dapat benar-benar dipahami oleh siswa. Sekolah hendaknya bekerja sama dengan pihak lain (komite sekolah) untuk mengupayakan pengadaan media pembelajaran fikih.

2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran fikih, guru hendaknya dapat menggunakan metode/pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih aktif,

efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar proses pembelajaran lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan fikih dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya lebih variatif dalam pembelajaran untuk mendukung penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Barnawi dkk. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Didaktik, Team. 1955. *Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Dimiyati dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Gaung Persada Press.
- hodijah, Nyayu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir. 1999. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.